



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 6749-6761

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis PORTER Perencanaan Bisnis Aplikasi Akuntansi Financial Report Assistant Dengan Inovasi Literasi Keuangan

Wiwin Gusnia^{1✉}, Tantri Yanuar Rahmat Syah², Edi Hamdi³, Agus Munandar⁴

Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul

Email: mynameis_wiwins@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Usaha kecil dan menengah (UKM) memiliki peran penting dalam menopang perekonomian Indonesia. Kementerian Koperasi dan UMKM mencatat peran usaha kecil di tahun 2019 telah mampu membuka 5.930.317 lapangan kerja, 1.508.970 pendapatan domestik bruto dengan 798.679 unit usaha yang tersebar di Indonesia. Namun sayangnya pengusaha kecil dan menengah masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan bisnis diantaranya sulit mendapatkan akses permodalan dari perbankan maupun investor karena belum memiliki laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Wawancara yang dilakukan kepada UKM di Bekasi menginformasikan diantara penyebabnya adalah karena pengusaha UKM bukan berasal dari background accounting dan merasa bingung bagaimana praktek akuntansi di usahanya. Financial Report Assistant (FIRA) dirancang sebagai aplikasi akuntansi yang membantu pengusaha kecil dan menengah dengan inovasi literasi keuangan melalui digital teknologi. Analisis PORTER digunakan sebagai framework perancangan bisnis FIRA. Analisis PORTER digunakan untuk memahami kekuatan perusahaan dalam menghadapi persaingan di industri.

Kata Kunci : *aplikasi akuntansi, teknologi digital, PORTER analisis, usaha kecil dan menengah.*

Abstract

Small and Medium Enterprises (SME's) have an important role in supporting the Indonesian economy. The Ministry of Cooperatives and MSMEs noted that the role of small medium business in 2019 was able to open 5.930.317 jobs, 1.508.970 gross domestic income with 798.679 business units spread across Indonesia. Unfortunately, small and medium entrepreneurs still experience difficulties in developing their business including the difficulty in obtaining access to capital from banks and investors because they don't have financial reports as required with accounting standard. Interviews conducted with SME's in Bekasi informed that one of the reasons was because SME entrepreneurs didn't come from an accounting background and felt confused about accounting practices in their business. Financial Report Assistant (FIRA) is designed as an accounting application that helps small and medium entrepreneurs with financial literacy innovations through digital technology. PORTER analysis is used as FIRA business design frameworks. PORTER analysis is used to understand a company's strength in facing competition in the industry for the running of this business.

Keyword: accounting application, digital technology, analysis PORTER, small and medium enterprises.

PENDAHULUAN

Peraturan Pemerintah Nomor 7 tahun 2021 mendefinisikan usaha kecil adalah usaha yang modal atau kekayaan bersihnya lebih dari 1 milyar dan paling banyak 5 milyar diluar tanah dan bangunan. Sedangkan usaha menengah adalah usaha yang modalnya lebih dari 5 milyar dan maksimal 10 milyar diluar tanah dan bangunan. Berdasarkan informasi Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) pada bulan Maret 2021, jumlah pelaku UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap produk domestic bruto (PDB) sebesar 61,07% atau Rp 8.573,89 triliun. UMKM mampu menyerap 97% dari total Angkatan kerja dan mampu menghimpun hingga 60,42% dari total investasi di Indonesia.

Namun dalam menjalankan bisnisnya UKM memiliki beberapa permasalahan diantaranya terkait permodalan. Para pelaku usaha yang minim akan pengetahuan sulit untuk mengajukan pembiayaan dilembaga keuangan sebagai tambahan modal. Permasalahan ini disebabkan oleh ketidakmampuan pelaku usaha dalam membuat laporan keuangan yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang akuntansi (Santiago dan Estiningrum, 2021). Penerapan informasi akuntansi keuangan pada UMKM sangat bermanfaat untuk mengetahui perkembangan usaha dan keuangannya seperti dalam hal permodalan, keuntungan maupun kerugian yang didapatkan oleh perusahaan pada suatu periode tertentu. Oleh karena itu, dalam pengelolaan usaha kecil maupun menengah juga perlu membutuhkan seorang yang memiliki kemampuan dan keahlian di

bidang usaha, organisasi, manajemen dan akuntansi (Ariono dan Sugiyanto, 2018).

Di tengah perkembangan teknologi yang terus berkembang, aplikasi akuntansi hadir menjadi tools yang membantu pengusaha mengelola keuangannya, diantara aplikasi akuntansi yang ada di pasar bisnis industri aplikasi akuntansi adalah aplikasi akuntansi Zahir, Accurate, Jurnal, Buku Kas dan Kledo. Untuk mengetahui penggunaan aplikasi akuntansi di UKM, kami melakukan wawancara kepada UKM yang ada di Bekasi. Responden terdiri dari 25 pengusaha yang terdiri dari 19 PT, 3 CV dan 3 perusahaan pribadi dengan lama usaha 1- 5 tahun sebanyak 6 responden, 6 -10 tahun sebanyak 6 responden dan > 10 tahun sebanyak 13 responden. Untuk melakukan pencatatan keuangan di usahanya, diketahui 14 responden menggunakan microsoft excel dan 11 responden menggunakan aplikasi akuntansi. Dari hasil wawancara ditemukan beberapa fakta dan kendala yang dialami pengusaha kecil dan menengah dalam pencatatan keuangan di bisnisnya yaitu 4% responden mengaku pencatatan yang dilakukan melalui aplikasi tidak terintegrasi, 4% responden sulit melihat atau mendapatkan laporan *real time*, 8% tidak menjawab, 12% cukup menggunakan aplikasi akuntansi, 12% kurang paham accounting, dan 60% responden menyatakan hasil laporan keuangan yang sudah dibuat belum sesuai dengan nilai sesungguhnya dan membutuhkan bimbingan tim ahli untuk mengecek laporan yang sudah dibuat.

Berdasarkan fenomena praktek akuntansi yang ada di UKM, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji rancangan aplikasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan UKM yang mampu diterima pasar dan memiliki peluang bisnis yang baik.

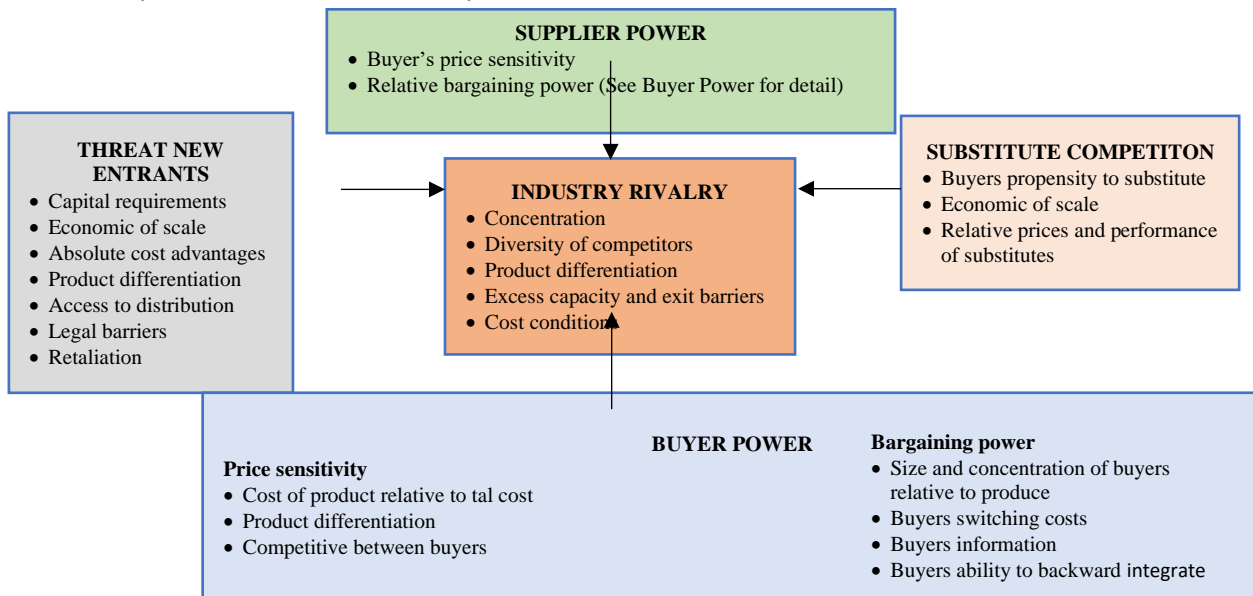
Penelitian ini diberi judul Analisis PORTER Perencanaan Bisnis Aplikasi Akuntansi Financial Report Assistant dengan inovasi literasi keuangan. Penelitian ini menggunakan alat analisis PORTER sebagai alat analisa yang memberikan gambaran tentang kekuatan bisnis dan pengaruh politik, ekonomi, sosial dan teknologi ketika bisnis ini akan dijalankan. Sementara literasi keuangan merupakan value added yang menjadi *unic value* produk sebagai jawaban dari permasalahan yang dihadapi UKM. Diharapkan dengan penelitian ini akan memberikan gambaran aplikasi akuntansi yang bisa memenuhi kebutuhan UKM dan memiliki kekuatan bisnis dalam menghadapi persaingan di industri pasar aplikasi akuntansi yang sudah ada.

TINJAUAN PUSTAKA

a. Analisis PORTER

Analisis PORTER merupakan alat analisis yang paling sering digunakan untuk menganalisis persaingan dalam industri. Analisis PORTER terdiri dari analisis lima

kekuatan kompetitif yang mencakup tiga sumber persaingan horizontal yaitu persaingan dari pemain pengganti, persaingan dari peserta, dan persaingan dari pesaing yang sudah mapan; dan dua sumber persaingan vertikal yaitu kekuatan pemasok dan kekuatan pembeli (Robert M Grant, 2018).



(Sumber : Robert M. Grant, 2018)

Analisis ini dilakukan dengan memberi bobot untuk setiap kekuatan kompetitif tersebut berdasarkan tekanan dari luar. Langkah langkah pembobotan kuantitatif yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- Menentukan nilai indeks untuk masing-masing faktor dari masing-masing kekuatan bersaing yang dibagi menjadi tiga nilai indeks untuk masing-masing faktor kekuatan bersaing :
 - Nilai indeks 1 : tingkat pengaruh dari suatu faktor terhadap kekuatan bersaing cenderung rendah dan tidak memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap persaingan di industri.
 - Nilai indeks 2 : tingkat pengaruh dari suatu faktor terhadap kekuatan bersaing memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap persaingan di industri.
 - Nilai indeks 3 : tingkat pengaruh dari suatu faktor terhadap kekuatan persaingan memilih pengaruh yang sangat signifikan terhadap persaingan di industri.
- Menentukan bobot untuk masing-masing faktor berdasarkan justifikasi terhadap nilai yang paling mempengaruhi kekuatan bersaing, jumlah dari hasil pembobotan harus berjumlah 1, dimana nilai 0 merupakan nilai yang paling tidak mempengaruhi kekuatan bersaing. Justifikasi pembobotan berdasarkan hasil analisis kelompok.
- Mengalikan bobot untuk masing-masing faktor dengan indeks, kemudian dijumlah dan

disampaikan nilai tersebut berdasarkan rentang yang telah ditentukan. Rentang penilaian data adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Rentang Penilaian Data

Parameter	Nilai
Rendah	1.00 - 1.66
Sedang	1.67 - 2.33
Tinggi	2.34 – 3.00

4. Jika hasil perhitungan kuantitatif analisis Porter berada dalam rentang (1.00 – 1.66) persaingan pada industri dikategorikan rendah, dimana perusahaan berada dalam persaingan yang tidak terlalu kompetitif. Apabila hasil kuantitatif dalam rentang (1.67 – 2.33) dikategorikan sedang yakni perusahaan berada di dalam persaingan yang cukup intens. Hasil kuantitatif yang berada pada rentang (2.34 – 3.00) dikategorikan sebagai parameter tinggi yang berarti perusahaan berada dalam industri yang memiliki persaingan yang tinggi dan sangat kompetitif.

b. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman yang diperlukan untuk membuat pengelolaan keuangan yang lebih baik. Literasi keuangan yang baik akan membantu UKM untuk menghindari kesalahan manajemen keuangan. Indikator literasi keuangan berdasarkan penelitian yang dilakukan Fatoki (2014) terdiri dari (1) perencanaan keuangan, anggaran dan pengendalian, (2) tata buku, (3) sumber pendanaan, (4) pemahaman bisnis dan (5) manajemen resiko.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif, dimana data data yang dihasilkan disajikan dalam bentuk deskriptif yang akan memberikan gambaran tentang hasil penelitian. Teknik pengumpulan data untuk mencari ide bisnis dilakukan dengan wawancara dan kemudian dilakukan analisis Porter untuk menguji kelayakan rancangan bisnis aplikasi akuntansi yang akan dijalankan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis PORTER

Analisis porter merupakan alat analisis yang digunakan untuk menganalisis persaingan dalam industri. Lima kekuatan kompetitif ini mencakup tiga sumber persaingan horizontal yaitu persaingan pemain pengganti, persaingan dari peserta, dan persaingan dari pesaing yang sudah mapan; dan dua sumber persaingan vertikal yaitu kekuatan pemasok dan kekuatan pembeli (Robert M. Grant, 2018). Analisis PORTER dalam rancangan aplikasi akuntansi Financial Report Assistant (FIRA) yaitu :

1.1 Ancaman Pendetang Baru

1.1.1 Persyaratan Modal (Bobot 0,3 dengan index 1)

Untuk mendirikan perusahaan aplikasi akuntansi memerlukan kebutuhan modal yang tinggi untuk membayar biaya pembuatan aplikasi akuntansi, biaya marketing dan biaya kantor. Sehingga hal ini dapat menyulitkan pemain baru yang ingin bergabung di industri ini, maka penulis memberi bobot 0,5 dengan index 1.

1.1.2 Skala Ekonomi (Bobot 0,2 dengan index 2)

Skala ekonomi adalah istilah untuk menggambarkan menurunnya biaya produksi jika memproduksi produk dengan jumlah yang besar. Dalam hal bisnis aplikasi akuntansi, semakin banyak user atau pengguna aplikasi maka ongkos produksi akan semakin murah karena semakin banyak jumlah memori cloud yang dibeli akan semakin murah harga memori cloud yang dibayar. Sehingga penulis berkesimpulan untuk memberikan bobot 0,2 dengan index 2.

1.1.3 Diferensiasi Produk (Bobot 0,3 dengan index 1)

Diferensiasi produk menjadi hal yang sangat penting untuk masuk, berkembang dan bertahan pada bisnis aplikasi akuntansi. Aplikasi akuntansi saat ini tersedia dalam bentuk desktop dan berbasis cloud dengan aneka pilihan fitur. Aplikasi akuntansi FIRA membuat inovasi berupa aplikasi akuntansi yang bisa diakses di computer melalui cloud dan di mobile phone yang didownload di playstore dengan fitur unggulan ask to expert sebagai help tools edukasi di bidang akuntansi. Sehingga penulis memberikan bobot 0,3 dengan index 1.

1.1.4 Akses ke Channel Distribusi (Bobot 0,2 dengan index 2)

Channel distribusi adalah proses penyaluran produk dari produsen ke konsumen, yang didalamnya mencakup produsen, konsumen, pihak ritel, pengecer, grosir, distributor dan sebagainya. Dalam bisnis aplikasi akuntansi, jalur distribusi produk bisa langsung dari FIRA ke konsumen melalui digital marketing sehingga kami memberi

bobot 0,2 dengan index 2.

Tabel 1.1 Nilai Ancaman dari Pendetang Baru

Threat of New Entrants	Bobot	Index	Nilai
<i>Capital Requirement</i>	0,3	1	0,3
<i>Economies of scale</i>	0,2	2	0,4
<i>Product Differentiation</i>	0,3	1	0,3
<i>Access to distribution</i>	0,2	2	0,4
Total			1,4

1.2 Daya Tawar Pembeli

1.2.1 Biaya Peralihan (Bobot 0,6 dengan index 2)

Biaya perolehan adalah biaya yang dikeluarkan pembeli bila beralih ke produk lain. Aplikasi akuntansi adalah alat bantu mencatat transaksi keuangan yang dilakukan setiap hari ini dan diproses serta dikumpulkan sehingga menghasilkan informasi laporan keuangan. Karena sifatnya yang memproses historical data, kami menyimpulkan tidak mudah untuk berpindah dari satu aplikasi ke aplikasi lainnya sehingga kami memberi bobot 0,6 dengan index 2.

1.2.2 Informasi Pembeli (Bobot 0,4 dengan index 1)

Dalam bisnis aplikasi akuntansi, informasi tentang harga, fitur dan benefit produk tersedia di website penyedia aplikasi akuntansi. Hal ini membuat calon pelanggan mudah mengetahui dan membandingkan informasi sehingga dapat dengan mudah menilai aplikasi akuntansi yang cocok dengan kebutuhan mereka. Hal ini membuat persaingan menjadi ketat, oleh karena itu kami memberi bobot 0,4 dengan index 1.

Tabel 1.2 Nilai Daya Tawar Pembeli

Daya Tawar Pembeli	Bobot	Index	Nilai
Biaya Peralihan	0,6	2	1,2
Informasi Pembeli	0,4	1	0,4
Total			1,6

1.3 Ancaman Produk Pengganti

1.3.1 Kecenderungan Pembeli Menggunakan Produk Pengganti (Bobot 0,5 index 1)

Produk pengganti adalah produk yang sebanding atau memiliki fungsi yang sama namun dengan bentuk atau merk yang berbeda. Pada perusahaan kecil dan menengah, microsoft excel merupakan produk pengganti atas aplikasi akuntansi. Kecenderungan pelanggan kembali ke Microsoft Excel bisa saja terjadi, sehingga kami memberi bobot 0,5 dengan index 1 untuk kecenderungan pembeli menggunakan produk pengganti.

1.3.2 Harga yang Relative dan Kemampuan Produk Pengganti (Bobot 0,5 index 2)

Microsoft excel merupakan produk pengganti yang digunakan UKM untuk mencatat keuangan. Namun pencatatan akuntansi menggunakan microsoft excel memiliki beberapa kendala seperti tidak semua UKM mengerti, memahami dan familiar dengan rumus-rumus excel sehingga mengakibatkan perhitungan yang kurang akurat. Namun kami tidak memungkiri bila dikemudian hari microsoft excel akan menghadirkan teknologi yang mutakhir untuk mengelola data keuangan sehingga bisa menyaingi aplikasi akuntansi. Sehingga kami memberi bobot 0,5 dengan index 2 untuk kecenderungan pembeli menggunakan produk pengganti.

Tabel 1.3 Nilai Ancaman Produk Pengganti

Threat of Substitute Product	Bobot	Index	Nilai
Kecenderungan Pembeli Memilih Layanan Pengganti	0,5	1	0,5
Harga Relative dan Kemampuan Produk Pengganti	0,5	2	1,0
Total			1,5

1.4 Daya Tawar Pemasok

1.4.1 Daya Tawar Pemasok

Pemasok utama bisnis aplikasi akuntansi adalah provider server cloud computing dan IT infrastruktur seperti database server, router, computer dan jaringan internet serta tim ahli di bidang IT. Saat ini jumlah pemasok untuk kebutuhan tersebut sudah banyak dijumpai diantaranya Google, Azure, Amazon web service, VPS dan ID CloudHost.

Banyaknya pemasok dengan harga dan produk yang variatif membuat bisnis ini dapat memilih pemasok terbaik dengan harga terbaik. Namun perusahaan aplikasi akuntansi tidak dapat berpindah dari satu pemasok ke pemasok lain dengan mudah karena setia pemasok memiliki mekanisme manajemen system yang berbeda dan tidak mudah untuk memindahkan server cloud sehingga kami memberi bobot 0,5 dengan index 2.

1.4.2 Sensitifitas Harga Pemasok

Dalam bisnis aplikasi akuntansi, perusahaan akan sensitif terhadap perubahan harga sistem cloud. Provider produk cloud dengan ragam variasi harga dan spesifikasi produk cloud computing :

Tabel 1.4 Provider Produk Cloud

PROVIDER	SPESIFIKASI					
	CPU	Memory	Storage	Transfer	Harga (\$)	Harga (Rp)
Cloudhost	2	4	80GB	4TB	23.21	336,545
AWS cloud	2	4	80GB	4TB	429.96	6,234,420
GoogleCloud	2	4	80GB	4TB	483.38	7,009,010
AzureCloud	2	4	80GB	4TB	431.42	6,255,590

Meskipun provider produk cloud ini beragam, namun perusahaan aplikasi akuntansi tidak bisa dengan mudah berpindah dari satu provider ke provider lainnya sehingga kami menyimpulkan sensitifitas perubahan harga pembeli bisa dikatakan cukup kompetitif sehingga kami memberikan bobot 0,5 dengan index 2.

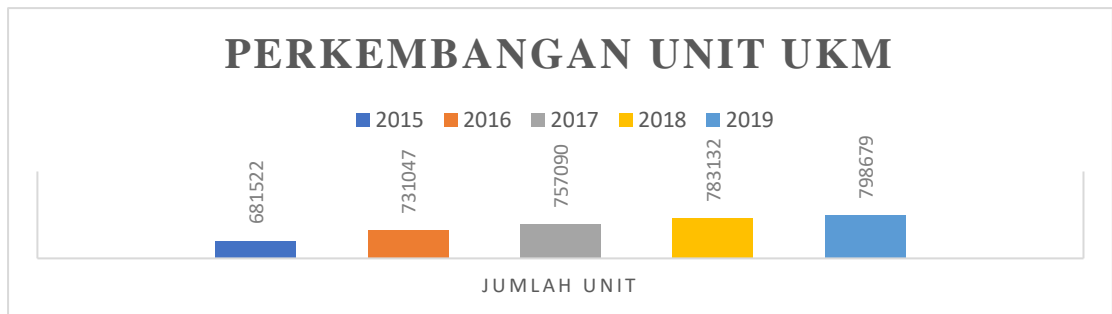
Tabel 1.5 Daya Tawar Pemasok

Bargaining Power of Supplier	Bobot	Index	Nilai
Jumlah Pemasok	0,5	2	1,0
Sensitifitas Harga Pemasok	0,5	2	1,0
Total			2,0

1.5 Persaingan Dengan Pesaing Yang Ada

1.5.1 Konsentrasi (Bobot 0,5 dengan index 2)

Bisnis aplikasi akuntansi menjadi bisnis yang sangat menjanjikan di Indonesia mengingat pertumbuhan market dari UKM yang semakin bertumbuh dari tahun ke tahun. Beberapa pemain di pasar UKM antara lain aplikasi UMKM, BukuKas, Jurnal dan Kledo. Strategi yang dilakukan beragam dari menyediakan aplikasi FREE dengan fitur terbatas, hingga berbayar dengan fitur pilihan. Hal ini dapat disimpulkan bahwan untuk dapat masuk ke pasar aplikasi akuntansi dengan konsentrasi pasar UKM memiliki persaingan yang cukup bersaing sehingga kami memberi bobot 0,5 dengan index 2.



Gambar 3.1 Perkembangan Unit UKM

1.5.2 Perbedaan Kualitas (Bobot 0,5 dengan index 2)

Semakin sama produk yang ditawarkan dengan produk yang dijual kompetitor, pelanggan akan mudah beralih bila ditawari harga yang lebih murah. Sebaliknya, semakin berbeda produk yang kita jual dibanding produk pesaing maka persaingan cenderung fokus pada kualitas, promosi merk dan layanan pelanggan daripada harga. Dalam kaitannya dengan bisnis aplikasi akuntansi dimana pembedanya adalah solusi yang ditawarkan melalui fitur, semakin beragam fitur yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah pelanggan maka akan semakin diminati pelanggan. Penulis memberi bobot 0,5 dengan index 2.

Tabel 1.6 Nilai Persaingan Antar Pesaing Yang Ada

Rivalry Among Existing Competitors	Bobot	Index	Nilai
<i>Concentration</i>	0,5	2	1,0
<i>Diversity of competitors</i>	0,5	2	1,0
Total			2,0

1.6 Hasil Analiss Porter

Dari pembahasan diatas maka didapatkan hasil analisa Porter's Five Forces untuk perencanaan bisnis Aplikasi Akuntansi Financial Report Assistant sebagai berikut :

Tabel 1.7 Kesimpulan Analisis Porter

Kekuatan Bersaing	Bobot	Index	Nilai
Ancaman Pendetang Baru			
Persyaratan Modal	0,3	1	0,3
Skala Ekonomi	0,2	2	0,4
Diferensiasi Produk	0,3	1	0,3
Akses ke Saluran Distribusi	0,2	2	0,4
Total			1,4
Daya Tawar Pembeli			
Biaya Peralihan	0,6	2	1,2
Informasi Pembeli	0,4	1	0,4
Total			1,6
Ancaman Produk Pengganti			
Kecenderungan Pembeli Menggunakan Produk Pengganti	0,5	1	0,5
Harga Relative dan Kemampuan Produk Pengganti	0,5	2	1,0
Total			1,5
Daya Tawar Pemasok			
Daya Tawar Pemasok	0,5	2	1,0
Sensitifitas Harga Pemasok	0,5	2	1,0
Total			2,0
<i>Rivalry among Existing Competitors</i>			
Konsentrasi	0,5	2	1,0
Perbedaan dengan pesaing yang ada	0,5	2	1,0
Total			2,0

Faktor	Bobot
<i>Threat of New Entrants</i>	1,4
<i>Bargaining Power of Buyers</i>	1,6
<i>Threat of Substitute Products</i>	1,5
<i>Bargaining Power of Supplier</i>	2,0
<i>Rivalry Among Existing Competitors</i>	2,0
Rata-Rata	1,7

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari Five Forces yang terdapat pada tabel 1.7 dapat disimpulkan bahwa pembobotan rata-rata lima kekuatan bersaing bernilai 1,7 yang berarti kekuatan bersaing di industri aplikasi akuntansi ini bernilai medium atau sedang. Hal ini menandakan bahwa bila ingin membuat bisnis yang bergerak di aplikasi akuntansi, perusahaan harus bekerja keras untuk dapat bersaing dan memenangkan persaingan dengan kompetitor, mengingat daya saing dalam industri ini sudah cukup kompetitif tapi masih ada ruang yang cukup untuk memasuki industri ini. Diantara cara bersaing yang dilakukan dalam pendirian bisnis ini adalah dengan melakukan inovasi literasi keuangan yang menjadi jawaban atas kebutuhan UKM berdasarkan wawancara yang telah dilakukan.

Penelitian ini berupa gambaran deskriptif atas perencanaan bisnis yang akan dilakukan dan masih memiliki keterbatasan berupa belum tersedianya aplikasi akuntansi dalam bentuk platform digital. Penulis berharap untuk penelitian yang akan datang bisa tersedia minimal dalam bentuk platform aplikasi akuntansi sehingga bisa diuji coba dan dilihat manfaat yang nantinya akan didapatkan pelanggan ketika menggunakan aplikasi Financial Report Assistant.

DAFTAR PUSTAKA

- David, F. R., & Carolina, S. (2011). Strategic Management CONCEPTS AND CASES. Penerbit : Prentice Hall.
- Fatoki, O (2014). The Financial Literacy of Micro Entrepreneurs in South Africa. Journal of Social Sciences 40 (2), 151-158
- <https://niagahoster.co.id>. Cloud Computing: Pengertian, Cara Kerja, dan Fungsinya. Accessed on September 20, 2022.
- <https://www.microservices-pattern.com/>. Desain Arsitektur Teknologi. Accessed on July 9, 2022.
- <https://abckotaraya.id/duh-7-kelemahan-microsoft-excel-untuk-pembukuan-bisnis/>. Kelemahan yang terdapat pada Microsoft Excel untuk pembukuan bisnis. Accessed on September 28, 2022.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Kementerian_Koperasi_dan_Usaha_Kecil_dan_Menengah_Republik_Indonesia. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Accessed on December 19, 2022
- <https://ireappos.com>. Kriteria UMKM Terbaru PP No. 7 Tahun 2021. Accessed on December 19, 2022
- <https://blog.privacy.id/kebocoran-data-di-indonesia-dan-pencegahannya/>. Laporan Kasus

- Kejahatan di Indonesia tahun 2020. Accessed on September 22, 2022.
- <https://www.idntimes.com/news/indonesia/rosa-fovia/imr-2019-mayoritas-millennial-ingin-jadi-pengusaha>. Mayoritas Millennial Ingin Jadi Pengusaha. Accessed on Oktober 15, 2022
- <https://www.statista.com/statistics/266729/smartphone-users-in-indonesia/>. Number of smartphone users in Indonesia from 2017 to 2020 with forecasts until 2026. Accessed on July 9, 2022.
- <https://www.republika.co.id/berita/qa7prp370/pemerintah-rilis-regulasi-pemulihan-ekonomi-nasional>. Pemerintah Rilis Regulasi Pemulihan Ekonomi Nasional | Republika Online. Accessed on October 15, 2022.
- <https://smesco.go.id/berita/pl-kumkm2022-ditargetkan-menyentuh-14-5-juta-kumkm>. Pendataan Lengkap Koperasi dan UMKM 2022 Ditargetkan Menyentuh 14,5 Juta KUMKM. Accessed on July 9, 2022.
- <https://techno.okezone.com/read/2017/04/11/207/1664388/2017>. Pengguna Cloud Diperkirakan Mencapai 1,8 Juta. Accessed on October 15, 2022.
- <https://idcloudhost.com/price-comparison>. Perbandingan Harga Layanan (Cloud Price Comparison). Accessed on July 14, 2022
- <https://solusiakuntansiindonesia.com>. PROFESIONAL KONSULTAN TRAINING ACCURATE. Accessed on October 15, 2022.
- <https://kemenkopukm.go.id/read/ri-kejar-30-juta-umkm-go-digital-hingga-2024>. RI KEJAR 30 JUTA UMKM GO DIGITAL HINGGA 2024. Accessed on July 9, 2022.
- <https://www.beritadaerah.co.id/2020/12/29/umkm-2021-tekanan-covid-19-dorong-percepatan-umkm-go-digital/>. UMKM 2021 Tekanan Covid-19 Dorong Percepatan UMKM Go Digital. Accessed on September 20, 2022.
- <https://m.kominfo.go.id/content/detail/41205/umkm-naik-kelas-umkm-go-digital/0/artikel>. UMKM Naik Kelas, UMKM Go Digital. Accessed on July 9, 2022.
- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/23/ada-421-juta-industri-mikro-kecil-di-indonesia-di-wilayah-mana-terbanyak>. 10 Provinsi dengan Jumlah Industri Mikro dan Kecil Terbanyak (2020). Accessed on September 20, 2022.
- Porter, M. E. (1985). *Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance* (1st ed.). New York.
- Porter, M. E. (2008). The Five Competitive Forces That Shape Strategy. *Harvard Business Review*, (January), 25–40. (<https://doi.org/Article>)
- Robert M. Grant. (2010). *CONTEMPORARY STRATEGY ANALYSIS*. John Wiley & Sons Ltd.
- Sammut-Bonnici, T., & Galea, D. (2015). PEST analysis. *Wiley Encyclopedia of Management*,

12 (January 2015), 1–1. (<https://doi.org/10.1002/9781118785317.weom120113>)

Santiago, M. D & Estiningrum, S. D (2021). Persepsi dan Pemahaman Pelaku Usaha Terhadap Pentingnya Laporan Keuangan Pada UMKM. *Ekuitas : Jurnal Pendidikan Ekonomi*.

Schein, E. (2004). *Organizational culture and leadership*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.